

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Transplantasi organ merupakan suatu kemajuan dalam bidang kesehatan yang seharusnya dapat menjadi solusi yang baik. Akan tetapi, muncul sindikat kejahatan yang memanfaatkan proses transplantasi untuk mencari keuntungan. Sindikat kejahatan ini disebut *Trafficking in Human Being for Organ Removal* (THBOR). Salah satu negara yang menjadi korban dari sindikat THBOR adalah Nepal. Korban yang berasal dari Nepal akan pergi ke India yang dijadikan pusat transplantasi dan para pembeli organ berasal dari negara-negara maju. Penelitian ini menggunakan *Global Anomie Theory* dengan spesifik konsep *Economic Asymmetries* untuk melihat bagaimana THBOR dapat tumbuh dan menargetkan masyarakat Nepal.

Sindikat THBOR dapat muncul dan berkembang dikarenakan adanya faktor asimetris kriminogenik dalam suplai organ yang dibutuhkan untuk transplantasi dan asimetris ekonomi antar aktornya. Langkanya organ donor menjadi pemicu awal dari memunculkan sindikat THBOR. Melihat besarnya jarak antara ketersediaan organ donor dengan jumlah pasien yang membutuhkan organ menghadirkan THBOR sebagai suatu solusi atas kelangkaan organ yang dirasakan oleh pasien. Asimetris ekonomi antara supplier dan recipient membuat skema THBOR memiliki kesan menguntungkan semua pihak. *Recipient* yang kaya berani membayar mahal untuk segera mendapatkan organ transplantasi dan supplier membutuhkan uang untuk bertahan hidup sehingga berani melakukan apapun.

Masyarakat miskin di Nepal yang menjadi supplier dalam skema THBOR dapat dengan mudah terjebak di dalamnya dikarenakan berbagai faktor terutama terkait ekonomi. Jumlah uang yang ditawarkan oleh broker dirasa sangat besar sehingga diharapkan uang yang akan didapatkannya cukup untuk bertahan hidup. Tingkat kemiskinan dan pengangguran yang tinggi membuat broker semakin mudah untuk membujuk supplier melalui keuntungan yang dijanjikan. Hal-hal tersebut didukung juga dengan tingkat pendidikan dari masyarakat miskin yang rendah membuat broker dengan mudah menipu atau memberikan informasi yang tidak tepat terkait transplantasi dan segala efek sampingnya.

4.2 Saran

Berdasarkan Hasil temuan dalam penelitian ini, aturan terkait transplantasi sebenarnya sudah cukup mengatur dengan baik tapi usaha yang dilakukan pemerintah dan badan hukum kurang tegas. Selain itu, belum ada sistem yang mempermudah pendataan kegiatan transplantasi sehingga antara satu negara dengan negara lain memiliki sistem data yang berbeda. Hal ini menyulitkan jika ingin mengaasi kegiatan transplantasi lintas negara. Perlu adanya sistem pendataan yang sama untuk menghindari THBOR lintas negara. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan inspirasi untuk penelitian di tema yang serupa. Selain itu, Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan tema serupa dengan studi kasus dan variabel yang lebih luas dan beragam.